

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan pasar modal Indonesia yang kini bertambah pesat membuat peningkatan pada jumlah investor. Seperti yang dilansir dari laman *kompas.com* (2019), jumlah investor meningkat dari tahun 2017-2019. Pada tahun 2017 investor di pasar modal Indonesia sebanyak 1,1 juta investor. Tahun 2018 meningkat 44 persen dari tahun 2017 menjadi 1,6 juta investor. Dan tahun 2019 mengalami kenaikan 19 persen menjadi 1,9 juta investor. Meningkatnya jumlah investor tersebut menandakan semakin besarnya minat masyarakat untuk berinvestasi saham.

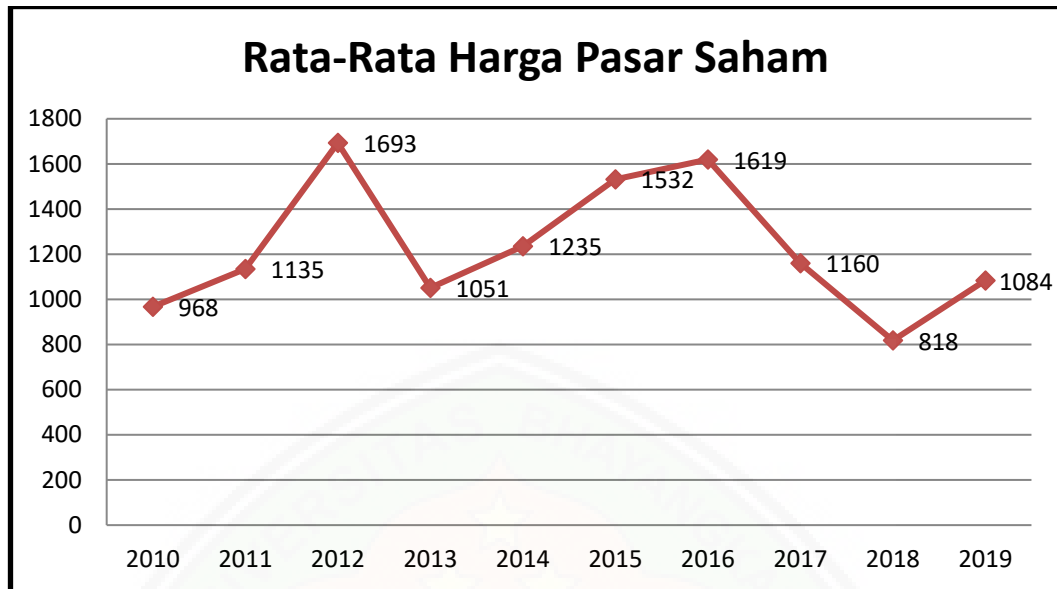
Salah satu faktor dari peningkatan jumlah investor tersebut adalah semakin tingginya nilai perusahaan yang membuat investor tertarik untuk berinvestasi saham. Karena dinilai dapat menguntungkan investor dan mencerminkan tingkat keberhasilan pada perusahaan tersebut. Meningkatnya harga saham dari tahun ke tahun menandakan peningkatan pada nilai perusahaan. Tingginya harga pasar saham artinya perusahaan telah memaksimalkan laba dan meningkatkan kekayaan pemegang saham.

Permodalan menjadi salah satu unsur pokok sehingga sebuah usaha dapat berjalan dengan baik. Ada berbagai macam sumber permodalan yang diperoleh oleh seorang pengusaha untuk memajukan usahanya, antara lain berasal dari modal sendiri, pinjaman dari pihak lain seperti bank, atau menghimpun dana dari pihak ketiga seperti lewat penerbitan saham perusahaan untuk dijual kepada publik atau pihak ketiga.

Menerbitkan saham merupakan salah satu cara PT. Summarecon Agung Tbk memperoleh dana operasionalnya. Kini saham lebih dipilih oleh investor sebagai instrumen investasi karena dinilai memberikan keuntungan yang lebih besar dibandingkan instrumen investasi lainnya. Saham merupakan surat berharga kepemilikan atas suatu perusahaan.

Berdasarkan fenomena sepuluh tahun terakhir rata-rata harga pasar saham PT. Summarecon Agung Tbk setiap tahun mengalami fluktuasi. Harga saham penutupan (*closing price*) yang dijadikan perhitungan harga pasar saham dalam

penelitian ini. Berikut grafik yang menunjukkan fluktuasi rata-rata harga pasar saham berdasarkan data triwulan PT.Summarecon Agung Tbk Tahun 2010-2019.



Gambar 1.1. Grafik Rata-Rata Harga Pasar Saham PT. Summarecon Agung Tbk Tahun 2010-2019

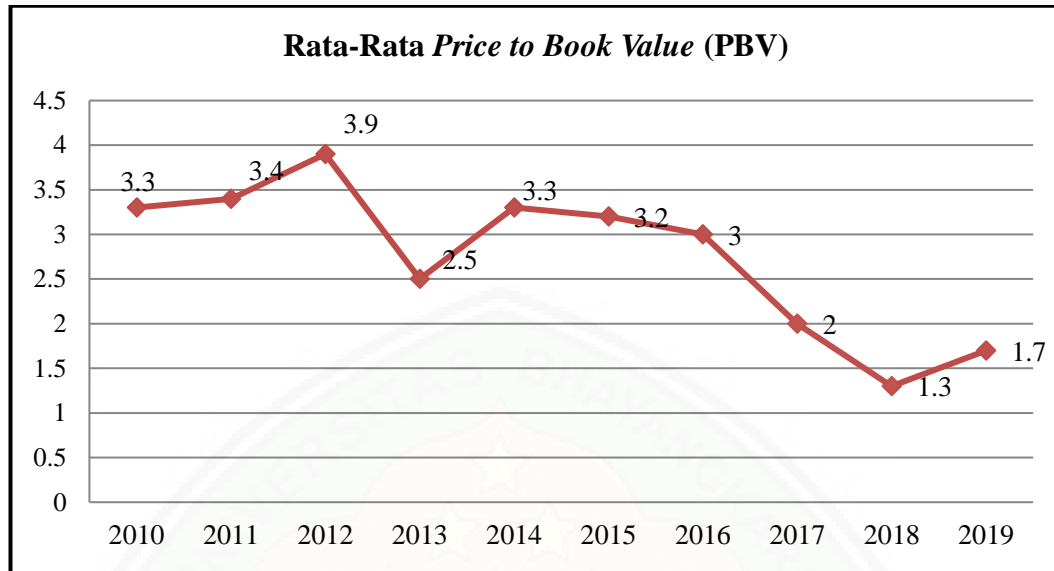
Sumber :www.summarecon.com (data diolah)

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2010 rata-rata harga pasar saham PT.Summarecon Agung Tbk sebesar 968, tahun 2011 meningkat menjadi 1135, tahun 2012 mengalami peningkatan signifikan menjadi 1693, tahun 2013 mengalami penurunan signifikan menjadi 1051, tahun 2014 mengalami sedikit peningkatan yaitu menjadi 1235, tahun 2015 mengalami peningkatan cukup signifikan menjadi 1532, tahun 2016 meningkat kembali menjadi 1619, tahun 2017 mengalami penurunan sangat signifikan menjadi 1160, tahun 2018 menurun kembali menjadi 818, tahun 2019 meningkat cukup signifikan menjadi 1084. Dari grafik tersebut menunjukkan bahwa terjadi penurunan signifikan pada tahun 2013 dan 2017.

Rasio yang digunakan untuk menghitung nilai perusahaan pada penelitian ini yaitu menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Perhitungan rasio *price to book value* yaitu dengan membandingkan harga saham terhadap nilai bukunya. Nilai buku merupakan harga wajar dari saham tersebut. Rasio PBV yang baik adalah diatas 1 artinya bahwa harga pasar saham yang ditawarkan diatas nilai bukunya

atau diatas harga wajar saham tersebut. Hal ini menandakan bahwa perusahaan berjalan dengan baik dan mampu meningkatkan laba.

Berikut grafik yang menunjukkan rata-rata *price to book value* berdasarkan data triwulan PT. Summarecon Agung Tbk tahun 2010-2019:



Gambar 1.2. Grafik Rata-Rata PBV PT. Summarecon Agung Tbk Tahun 2010-2019

Sumber : www.summarecon.com (data diolah)

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa rata-rata *price to book value* PT. Summarecon Agung Tbk pada tahun 2010 sebesar 3,3, tahun 2011 meningkat menjadi 3,4, tahun 2012 meningkat menjadi 3,9, tahun 2013 mengalami penurunan signifikan menjadi 2,5, tahun 2014 mengalami peningkatan cukup signifikan menjadi 3,3, tahun 2015 menurun menjadi 3,2, tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 3, tahun 2017 menurun kembali menjadi 2, tahun 2018 menurun cukup signifikan menjadi 1,3 dan tahun 2019 meningkat menjadi 1,7. Dari grafik tersebut dapat dilihat penurunan rata-rata PBV yang paling signifikan terjadi di tahun 2013 dan juga terjadi penurunan dari tahun 2015-2018 secara berturut-turut.

Nilai perusahaan yang menurun tersebut dapat disebabkan karena pihak pengelola manajemen tidak memiliki saham pada perusahaan yang dikelolanya. Sehingga manajemen dalam mengambil keputusan hanya memikirkan keuntungan pribadi semata tanpa memikirkan investor. Hal tersebut dapat menimbulkan konflik antara pengelola manajemen perusahaan dengan investor. Pengelolaan

manajemen yang tidak optimal juga dapat menyebabkan ketidakberhasilan tersebut.

Sedangkan apabila pengelola manajemen juga merupakan pemegang saham atau investor kemungkinan penurunan pada nilai perusahaan dapat di minimalisir. Hal tersebut dinamakan dengan kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial merupakan pihak yang bertanggung jawab dalam mengambil keputusan seperti *middle atau top level management* dengan tujuan kepentingan manajemen dan mempertahankan kelangsungan perusahaan serta memiliki beberapa persen saham di perusahaan tersebut.

Kepemilikan manajerial dapat meningkatkan nilai perusahaan karena dengan pengelola manajemen memiliki saham di perusahaan yang dikelolanya maka dapat meningkatkan motivasi dan akan lebih memperhatikan faktor-faktor penyebab penurunan nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan yang juga ditandai dengan peningkatan harga saham maka akan bertambah keuntungan yang didapat oleh pemegang saham dalam hal ini pengelola manajemen.

Dengan begitu, pengelola manajemen sekaligus pemegang saham lebih memperhatikan setiap keputusan yang diambil untuk menghindari resiko penurunan harga pasar saham. Hal tersebut juga akan meningkatkan kinerja perusahaan.

Selain kepemilikan manajerial, pertumbuhan perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut Swardika (2017) dalam jurnal (Anggara et al., 2019) Pertumbuhan perusahaan yang baik menghasilkan tingkat pengembalian yang lebih tinggi dari investasi yang dilakukan. Artinya keuntungan yang didapat investor besar dan akan menjadi kekuatan perusahaan tersebut untuk menarik investor. Dengan begitu, harga pasar saham menjadi tinggi dan mengalami peningkatan pada nilai perusahaan.

Kenaikan total aset perusahaan yang dijadikan pengukuran pertumbuhan perusahaan dalam penelitian ini. Kemampuan manajemen untuk mengembangkan aset perusahaan dapat dilihat dari pertumbuhan perusahaan. Nilai perusahaan dapat ditingkatkan dengan cara mengoptimalkan pengelolaan aset.

Profitabilitas juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut

berjalan sangat baik dan mampu menguasai pangsa pasar yang ada. Hal tersebut membuat nilai perusahaan juga tinggi.

Untuk mendapatkan nilai perusahaan yang tinggi, maka manajemen harus meningkatkan kinerjanya dan mengelola aset perusahaan secara optimal untuk meningkatkan profitabilitas. Profitabilitas yang tinggi akan membuat investor berani berinvestasi dan akan meningkatkan permintaan saham di perusahaan tersebut (Suwardika & Mustanda, 2017).

Peningkatan harga saham disebabkan oleh perusahaan yang mampu meningkatkan profitabilitas karena investor menilai bahwa kinerja perusahaan tersebut semakin baik dan akan menguntungkan dimasa mendatang.

Penelitian yang mengungkapkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) adalah (Nurwahidah et al., 2019) sedangkan penelitian (Tambalean et al., 2018) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV).

Penelitian yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) adalah (Suastini et al., 2016) dan (Suryandani, 2018). Sedangkan penelitian (Anggara et al., 2019) menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Penelitian yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) adalah (Perwira & Wiksuana, 2018) Sedangkan penelitian (Ukhriyawati & Malia, 2018) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Berdasarkan fenomena dan inkonsistensi dari beberapa hasil penelitian, maka penulis mengambil judul penelitian **“Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Summarecon Agung Tbk Tahun 2010-2019”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka masalah yang diidentifikasi adalah

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT. Summarecon Agung Tbk tahun 2010-2019?
2. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT. Summarecon Agung Tbk tahun 2010-2019?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT. Summarecon Agung Tbk tahun 2010-2019?
4. Apakah Kepemilikan Manajerial, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada PT. Summarecon Agung Tbk tahun 2010-2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada PT. Summarecon Agung Tbk tahun 2010-2019.
2. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada PT. Summarecon Agung Tbk tahun 2010-2019.
3. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT. Summarecon Agung Tbk tahun 2010-2019.
4. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh kepemilikan manajerial, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas secara simultan terhadap nilai perusahaan pada PT. Summarecon Agung Tbk tahun 2010-2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian di atas, maka manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi akademisi

Penelitian ini dapat menambah wawasan serta kemampuan dalam menganalisis suatu masalah. Serta dijadikan referensi dalam membuat penelitian lain yang serupa dengan penelitian ini.

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat keputusan dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan. Selain membuat keputusan, dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan memperbaiki kinerja manajemen di masa yang akan datang.

3. Bagi investor

Melalui penelitian ini, investor dapat mempertimbangkan besarnya saham yang di miliki manajerial, tingkat pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas dalam mengambil sebuah keputusan untuk melakukan investasi pada suatu perusahaan.

1.5 Batasan Masalah

Dikarenakan adanya keterbatasan waktu, dana, tenaga, teori-teori maka penelitian ini dibatasi pada permasalahan yang telah diidentifikasi sebelumnya. Fokus penelitian ini untuk meneliti pengaruh Kepemilikan Manajerial, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Summarecon Agung Tbk Tahun 2010-2019.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan di dalam suatu penelitian bertujuan untuk mempermudah pembaca dalam menelaah penelitian. Penelitian ini menggunakan sistematika penulisan yaitu sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka membahas mengenai teori laporan keuangan, nilai perusahaan, kepemilikan manajerial, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, penelitian terdahulu, perbedaan dengan penelitian sebelumnya, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Metode penelitian membahas mengenai desain penelitian menggunakan kuantitatif *research* dengan populasi dan sampel PT. Summarecon Agung Tbk tahun 2010-2019 serta dibantu dengan program pengolahan data statistik SPSS.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan yang bersumber dari laporan keuangan dan program statistik SPSS. Pembahasan tersebut berupa profil perusahaan, perhitungan tiap variabel, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menguraikan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dan implikasi manajerial yang dapat diterapkan PT.Summarecon Agung Tbk.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

